

PENGARUH TINGKAT RISIKO PEMBIAYAAN MURABAHAH TERHADAP TINGKAT PROFITABILITAS BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA PERIODE TAHUN 2010-2014

Mahmudin*

* STIE La Tansa Mashiro, Rangkasbitung

Article Info	Abstract
Keywords: level of murabahah financing risk, profitability level of syariah bank	<i>This study aims to find out how murabahah financing risk level and profitability level in sharia bank in Indonesia period 2010-2014, and to know whether there is influence of murabahah financing level to profitability level of sharia bank for period 2010-2014 period. The research method used in this research is quantitative research. Data analysis technique used is simple linear regression analysis. The results of this study indicate that (1) The result of data analysis shows that the level of murabahah sharia bank financing risk in the period of 2010-2014, has increased every year (2) The result of data analysis shows that profitability level in sharia bank in 2011-2012 experienced increase, and then decrease in year 2013-2014 (3) partially murabahah financing risk level does not have significant effect to profitability level of sharia general bank period 2010-2014 period.</i> Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana tingkat risiko pembiayaan <i>murabahah</i> dan tingkat profitabilitas pada bank umum syariah di Indonesia periode tahun 2010- 2014, dan untuk mengetahui apakah ada pengaruh tingkat risiko pembiayaan <i>murabahah</i> terhadap tingkat profitabilitas bank umum syariah periode tahun 2010-2014. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Teknik analisa data yang digunakan adalah analisis regresi linier sederhana. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Hasil analisa data menunjukan bahwa Tingkat risiko pembiayaan <i>murabahah</i> bank umum syariah periode tahun 2010-2014, mengalami peningkatan disetiap tahunnya (2) Hasil analisa data menunjukan bahwa Tingkat profitabilitas pada bank umum syariah pada tahun 2011-2012 mengalami peningkatan, dan kemudian mengalami penurunan pada tahun 2013-2014 (3) secara parsial tingkat risiko pembiayaan <i>murabahah</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat profitabilitas bank umum syariah periode tahun 2010-2014.

Corresponding Author:
emoed79@gmail.com

©2017 JSAB. All rights reserved.

Pendahuluan

Bank biasanya mengelola profitabilitas dengan mencoba untuk melebihi rata-rata pasar dan menjaga tingkat keuntungan yang stabil dan dapat diperkirakan, yang pada gilirannya akan menarik minat investor. Return On Equity (ROE) merupakan salah satu rasio untuk mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang dapat ditunjukan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan. Semakin baik rasio

profitabilitas maka semakin baik menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan. Menurut data statistik yang diperoleh dari website resmi Otoritas Jasa Keuangan yaitu <http://www.ojk.go.id/> pada tahun 2010 sampai tahun 2014 ROE Bank Umum Syariah juga mengalami fluktuasi dan mengalami penurunan yang tajam pada tahun 2014.

Pembiayaan yang diberikan oleh bank syariah wajib dikembalikan oleh nasabah penerima fasilitas Setelah jangka waktu dengan imbalan atau bagi hasil. Fasilitas pembiayaan yang diberikan oleh bank syariah merupakan aktiva produktif bank syariah untuk memperoleh penghasilan. Dari kegiatan pembiayaan, risiko pembiayaan bagi bank syariah timbul apabila kualitas pembiayaan dari lancar menjadi kurang lancar (golongan III), diragukan (golongan IV) dan macet (golongan V), atau dalam praktik disebut pembiayaan bermasalah atau Non Performing Finance (NPF).

Apabila fasilitas pembiayaan tersebut menjadi bermasalah, berarti telah timbul risiko bagi bank syariah yaitu nasabah tidak atau belum mampu untuk membayar kembali pokok pembiayaan atau membayar imbalan atau bagi hasil sebagaimana yang telah disepakati nasabah dalam akad pembiayaan. Besarnya risiko pembiayaan ditunjukkan dalam rasio NPF, tingginya NPF menunjukkan banyaknya jumlah peminjam yang tidak dapat mengembalikan pinjaman sesuai dengan perjanjian awal yang telah disepakati bersama antara bank dengan peminjam. Menurut data statistik yang diperoleh dari website resmi Otoritas Jasa Keuangan yaitu <http://www.ojk.go.id/> pada tahun 2010 sampai tahun 2014 NPF Bank Umum Syariah mengalami fluktuasi dan mengalami kenaikan pada tahun 2014.

Peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian kembali untuk menunjukkan apakah dengan keadaan terkini dan sampel penelitian yang lebih luas akan menunjukkan pengaruh mengenai tingkat risiko pembiayaan murabahah terhadap tingkat profitabilitas bank umum syariah. Yang membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada sampel dan teknik analisis data. Sedangkan persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada variabel dependen dan variabel independen. Penelitian ini lebih memfokuskan pada pembiayaan berdasarkan akad murabahah. Alasan peneliti melakukan penelitian ini adalah untuk memperoleh hasil yang valid karena pada penelitian terdahulu ada yang menunjukkan bahwa tingkat risiko pembiayaan murabahah berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas bank syariah, ada juga yang menunjukkan bahwa tingkat risiko pembiayaan murabahah tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat profitabilitas bank syariah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana tingkat risiko pembiayaan murabahah dan tingkat profitabilitas pada bank umum syariah di Indonesia periode tahun 2010-2014, dan untuk mengetahui apakah ada pengaruh tingkat risiko pembiayaan murabahah terhadap tingkat profitabilitas bank umum syariah periode tahun 2010-2014.

Metode Penelitian

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Menurut

Juliansyah (2011: 38), “Penelitian kuantitatif merupakan metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel dan data yang terdiri dari angka-angka dapat dianalisis berdasarkan prosedur statistik”. Untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara tingkat risiko pembiayaan murabahah dengan tingkat profitabilitas Bank Umum Syariah.

Adapun populasi bank umum syariah yang akan digunakan oleh peneliti adalah 12 bank umum syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, yaitu: PT. Bank Muamalat Indonesia, PT. Bank Victoria Syariah, Bank BRI Syariah, B.P.D Jawa Barat Banten Syariah, Bank BNI Syariah, Bank Syariah Mandiri, Bank Syariah Mega Indonesia, Bank Panin Syariah, PT. Bank Syariah Bukopin, PT. Bca Syariah, PT. Maybank Syariah Indonesia, PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah.

Kemudian peneliti mengambil sampel dengan menggunakan teknik sampling purposive, berdasarkan kriteria-kriteria sebagai berikut: Memiliki laporan keuangan tahunan yang dipublikasikan di masing-masing situs Bank Umum Syariah periode 2010 sampai dengan 2014 dan memiliki data yang berhubungan dengan variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Seperti: EAT, Ekuitas, dan Pembiayaan bermasalah. Dan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 8 bank umum syariah, yaitu: PT. Bank Muamalat Indonesia, Bank BRI Syariah, Bank BNI Syariah, Bank Syariah Mandiri, Bank Syariah Mega Indonesia, Bank Panin Syariah, PT. Bank Syariah Bukopin, PT. BCA Syariah.

Teknik pengumpulan data yang dapat digunakan dalam penelitian ini adalah dengan dokumentasi, yaitu dengan mempelajari dokumen yang berkaitan dengan seluruh data yang diperlukan dalam penelitian. Data objek penelitian diambil dari data sekunder berupa laporan keuangan masing-masing bank umum syariah selama periode 2010-2014.

Teknik analisa data yang digunakan adalah analisis regresi linier sederhana dengan bantuan program IBM SPSS Statistics v20 dan memenuhi uji persyaratan analisis yaitu: Uji Linieritas (Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear), Uji Normalitas (Uji ini biasanya digunakan untuk mengukur data berskala ordinal, interval, atau rasio), dan Uji Homogenitas (Uji ini dilakukan sebagai prasyarat dalam analisis independent sample t test dan ANOVA).

Hasil dan Pembahasan

Tingkat Risiko Pembiayaan Murabahah

Tingkat risiko pembiayaan murabahah bank umum syariah pada tahun 2011 bank umum syariah mengalami peningkatan sebesar Rp. 9.165.949.831, kemudian pada tahun 2012 mengalami peningkatan sebesar Rp. 24.784.900.165, selanjutnya pada tahun 2013 mengalami peningkatan sebesar Rp. 44.449.363.776, dan terakhir pada tahun 2014 juga mengalami peningkatan sebesar Rp. 56.410.960.591. Peningkatan yang terjadi pada tahun 2011-2014 disebabkan oleh tidak tertagihnya kembali pembiayaan murabahah yang sudah disalurkan oleh bank umum syariah sesuai dengan waktu yang telah disepakati, sehingga tingkat risiko bank umum syariah pada tahun

tersebut dalam kondisi tidak baik.

Tingkat Profitabilitas Bank Umum Syariah

Tingkat profitabilitas bank umum syariah pada tahun 2011 mengalami peningkatan sebesar 0,55%, kemudian pada tahun 2012 mengalami peningkatan sebesar 4,92%, selanjutnya pada tahun 2013 mengalami penurunan sebesar 3,86%, dan terakhir pada tahun 2014 juga mengalami penurunan sebesar 5,57%. Peningkatan yang terjadi pada tahun 2011 dan 2012 disebabkan oleh tingginya kemampuan bank umum syariah dalam menghasilkan laba, sehingga menandakan tingkat profitabilitas bank umum syariah pada tahun tersebut dalam kondisi baik. Sebaliknya, pada tahun 2013 dan 2014 bank umum syariah mengalami penurunan yang disebabkan oleh rendahnya kemampuan bank umum syariah dalam menghasilkan laba, sehingga menandakan tingkat profitabilitas bank umum syariah pada tahun tersebut dalam kondisi tidak baik.

Pengaruh Tingkat Risiko Pembiayaan Murabahah Terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode Tahun 2010-2014

Dari hasil output analisis data penelitian, maka dapat diketahui nilai Unstandardized Coefficients (B) yang menjelaskan pengaruh nilai konstanta (constant) tingkat risiko pembiayaan murabahah. Nilai Unstandardized Coefficients (B) konstanta sebesar 0,067, tingkat risiko pembiayaan murabahah 0,004. Maka, model persamaan regresi sederhana adalah sebagai berikut:

$$Y = 0,067 + 0,004 (x)$$

Berdasarkan persamaan regresi sederhana diatas, maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta (a) sebesar 0,067 mendefinisikan bahwa jika semua variabel bebas (tingkat risiko pembiayaan murabahah) bernilai 0, maka variabel terikat (tingkat profitabilitas) akan bernilai 0,067.
- b. Nilai Unstandardized Coefficients (B) tingkat risiko pembiayaan murabahah 0,004 mendefinisikan bahwa jika nilai tingkat risiko pembiayaan murabahah meningkat sebesar 1%, maka nilai tingkat profitabilitas akan meningkat sebesar 0,004%.

Hasil pengujian dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variabel tingkat risiko pembiayaan murabahah berpengaruh tidak signifikan terhadap tingkat profitabilitas bank umum syariah. Karena dalam pengujian diperoleh nilai hasil t hitung 2,176 lebih besar dari t tabel 2,024 dengan nilai signifikansi yang lebih kecil dari Sehingga H0 ditolak dan H1 diterima.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisa data, tingkat risiko pembiayaan murabahah bank umum syariah pada tahun 2010-2014 mengalami peningkatan di setiap tahunnya. Peningkatan terjadi disebabkan oleh tidak tertagihnya kembali pembiayaan yang sudah disalurkan sesuai dengan waktu yang disepakati, sehingga tingkat risiko bank umum syariah dalam kondisi yang tidak baik.
2. Berdasarkan hasil analisa data, tingkat profitabilitas bank umum syariah pada tahun 2011-2012 mengalami peningkatan, dan mengalami penurunan pada tahun 2013-2014. Peningkatan yang terjadi disebabkan oleh tingginya kemampuan bank umum syariah dalam menghasilkan laba, sehingga tingkat profitabilitas pada tahun tersebut dalam kondisi baik. Sedangkan penurunan terjadi akibat rendahnya kemampuan bank umum syariah dalam menghasilkan laba, sehingga tingkat profitabilitas pada tahun tersebut dalam kondisi tidak baik.
3. Berdasarkan hasil analisa data, terdapat pengaruh antara tingkat risiko pembiayaan murabahah terhadap tingkat profitabilitas bank umum syariah periode tahun 2010-2014 terdapat pengaruh yang tidak signifikan. Dimana hasil thitung > ttabel ($2,176 > 2,024$) sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Saran

Saran yang diajukan dalam penelitian ini dengan mempertimbangkan kesimpulan adalah sebagai berikut:

Bagi Pihak Bank

1. Pihak bank lebih meningkatkan kualitas pengelolaannya, karena pembiayaan murabahah merupakan pembiayaan paling besar dan akan bertambah jumlahnya dimasa yang akan datang.
2. Memonitoring terhadap pembiayaan yang akan diberikan.
3. Tetap memperhatikan nilai NPF (pembiayaan bermasalah), supaya tidak mengganggu Earning After Tax bank umum syariah.

Daftar Pustaka

- Fahmi, Irham. Analisis Laporan Keuangan. Bandung: Alfabeta. 2013.
- Fahrul, Fauzan. "Pengaruh Tingkat Risiko Pembiayaan Musyarakah dan Pembiayaan Murabahah Terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Syariah". Jurnal Akuntansi. November 2012. 2(1). hal. 76-85.
- Fauzi, Muhammad Asyhar. Pengaruh Kebijakan Investasi dan Tingkat Risiko Terhadap Kinerja Reksa Dana Syariah di Indonesia Periode Tahun 2008-2012. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Islam As-Syafi'iyah. 2013.
- Greuning, Hennie Van dan Zamir Iqbal. Analisis Risiko Perbankan Syariah. Jakarta: Salemba Empat. 2011.

- Harahap, Sofyan Syafri. Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2007.
- Kusumawati, Shera Fuji. Pengaruh Risiko Pembiayaan Musyarakah Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Laporan Keuangan Tahunan PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk periode tahun 2007-2012). Bandung: Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Indonesia. 2013.
- Noor, Juliansyah. Metodologi Penelitian: skripsi, tesis, disertasi dan karya ilmiah. Jakarta: Kencana. 2011.
- Nurhayati, Sri dan Wasilah. Akuntansi Syariah di Indonesia. Jakarta: Salemba Empat. 2008.
- Otoritas Jasa Keuangan. Statistik Perbankan Syaria'ah. 2013. <http://www.ojk.go.id/data-statistik-perbankan-syariah/> (Diakses tanggal 10 Juni 2015).
- Peraturan Bank Indonesia Nomor 13/23/PBI/2011 Tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum Syariah Dan Unit Usaha Syariah.
- Quiry, Pascal, Maurizio Dallochio, Yann Le Fur and Antonio Salvi. Corporate Finance, Theory and Practice, 2nd edition. West Sussex: John Willey and Sons Inc. 2009.
- Refinaldy, Aditya. Pengaruh Tingkat Risiko Pembiayaan Musyarakah dan Pembiayaan Mudharabah Terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Syariah. Jember: Fakultas Ekonomi Universitas Jember. 2014.
- Republik Indonesia. Undang-undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan. 1998. Undang-undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah. 2008.
- Rodoni, Ahmad, Prof. Dr., Hamid, Abdul, Prof. Dr. Lembaga Keuangan Syariah. Jakarta: Zikrul Hakim. 2008.
- Sofyan, Iban. Manajemen Risiko. Yogyakarta: Graha Ilmu. 2005.
- Sudarsono, Heri. Bank dan Lembaga Keuangan Syariah. Yogyakarta: Ekonosia. 2013.
- Sugianto, ST. Mikael dan Smitdev Community. Mengolah Data Bisnis dengan SPSS 20. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo. 2012.
- Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta. 2013.
- Sunaryo, T. Manajemen Risiko Finansial. Jakarta: Salemba Empat. 2007.
- Syamsuddin, Lukman. Manajemen Keuangan Perusahaan. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2007.
- Wangsawidjaja Z. Pembiayaan Bank Syariah. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama. 2012.
- <http://bankvictoriasyariah.co.id/> (Diakses tanggal 20 Juni 2015)
- <http://www.bankbjb.co.id/> (Diakses tanggal 20 Juni 2015)
- <http://www.bankmuamalat.co.id/> (Diakses tanggal 20 Juni 2015)
- <http://www.bcas syariah.co.id/> (Diakses tanggal 20 Juni 2015)
- <http://www.bnisyariah.co.id/> (Diakses tanggal 20 Juni 2015)
- <http://www.brisyariah.co.id/> (Diakses tanggal 20 Juni 2015)
- <http://www.kajianpustaka.com/2012/10/profi tabilitas-perusahaan.html> (Diakses tanggal 28 Juli 2015) <http://www.maybanksyariah.co.id/> (Diakses

tanggal 20 Juni 2015) <http://www.megasyariah.co.id/> (Diakses
tanggal 20 Juni 2015) <http://www.syariahbukopin.co.id/> (Diakses
tanggal 20 Juni 2015) <http://www.syariahmandiri.co.id/> (Diakses
tanggal 20 Juni 2015) <https://paninbanksyariah.co.id/> (Diakses
tanggal 20 Juni 2015) <https://www.btpnsyariah.com/> (Diakses
tanggal 20 Juni 2015)